

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Di dasarkan pada hasil temuan penelitian yang di teliti pada siswa kelas X jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Al-Ihsan Batujajar, diperoleh kesimpulan yang akan dipaparkan dalam poin berikut :

1. Hasil analisis penelitian yang diperoleh melalui angket model pembelajaran kooperatif tipe STAD, mayoritas responden ada dalam kategori sedang sebanyak 27 responden (77,1%), 3 orang responden (8,6%) ada pada kategori rendah, dan 5 orang siswa (14,3%) ada pada kategori tinggi. Hal ini mengidentifikasikan bahwa rata-rata siswa kelas X Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Al-Ihsan Batujajar memiliki minat yang cukup dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan hasil analisis terhadap data penelitian yang di dapat melalui angket Motif belajar, di dapat mayoritas responden ada dalam kategori sedang sebanyak 25 responden (71,4%), 5 orang responden (14,3%) ada dalam kategori rendah, dan 5 orang siswa (14,3%) ada dalam kategori tinggi. Hal ini mengidentifikasikan bahwa rata-rata siswa kelas X Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Al-Ihsan Batujajar memiliki Motif belajar yang cukup.
2. Data perolehan uji regresi menunjukkan bahwa 36,3% dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap Motif siswa untuk belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Al-Ihsan Batujajar jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Faktor lain memengaruhi 63,7% dari pengaruh ini yang tidak diteliti di penelitian ini. Hal ini dapat di terapkan sebagai contoh oleh guru guna menambah keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan Motif mereka.
3. Pada hasil analisis F, nilai F hitung yang diperoleh sebesar 18,804. Nilai ini merupakan hasil perhitungan dari korelasi antara variabel model

pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) dan variabel Motif belajar (Y) secara keseluruhan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $18,804 > 4,14$, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) dan Motif belajar (Y).

5.2. Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa saran berikut berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian:

1. Penelitian model pembelajaran kooperatif terhadap Motif belajar ini menunjukkan adanya pengaruh dan dampak yang positif. Untuk itu kepada pihak guru supaya menerapkan model pembelajaran ini atau model pembelajaran serupa sebagai upaya meningkatkan Motif belajar siswa.
2. Kepada pihak SMK Al-Ihsan Batujajar supaya mengembangkan penelitian-penelitian sejenis yang dapat berkontribusi positif terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
3. Peneliti menyarankan agar orang lain melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang lebih luas karena subjek penelitian ini sangat terbatas, yaitu model pembelajaran kooperatif STAD dan Motif belajar.